

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Keadaan Umum Kabupaten Tulang Bawang**

#### **1. Keadaan Geografis**

Kabupaten Tulang Bawang merupakan salah satu dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Kabupaten Tulang Bawang memiliki 15 kecamatan dan 151 kampung/kelurahan. Kabupaten Tulang Bawang secara geografis terletak pada koordinat  $03^{\circ} 50'$  -  $04^{\circ} LS$  dan  $104^{\circ} 58'$  -  $105^{\circ} 52'$  BT yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara dengan Kabupaten Mesuji;
- b. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Lampung Tengah;
- c. Sebelah Timur dengan Laut Jawa;
- d. Sebelah Barat dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Wilayah kabupaten Tulang Bawang seluas 346.632,00 Ha merupakan daerah agraris, ditunjukkan dengan matapencaharian pokok penduduknya di sektor pertanian.

## 2. Iklim dan Topografi

Secara Topografi Kabupaten Tulang Bawang dibagi dalam:

- a. Daerah Dataran merupakan daerah terluas yang dimanfaatkan untuk pertanian dan cadangan pengembangan Transmigrasi;
- b. Daerah Rawa, terdapat di sepanjang Pantai Timur dengan ketinggian 0-1 m merupakan daerah rawa pasang surut yang pemanfaatannya untuk perawatan pasang surut;
- c. Daerah River Basin, terdapat 2 river Basin yang utama yaitu River Basin Tulang Bawang dan River Basin sungai-sungai kecil lainnya. Pada areal River Basin sungai Tulang Bawang dengan anak-anak sungainya membentuk pola aliran sungai “dendritic” yang umumnya merupakan sungai-sungai di Lampung. Daerah ini memiliki luas 10.150 Km<sup>2</sup> dengan panjang 753 km yang digunakan untuk mengembangkan Tambak Udang;
- d. Daerah Aluvial, meliputi pantai sebelah Timur yang merupakan bagian hilir (*down stream*) dari sungai-sungai besar yaitu Tulang Bawang dan Mesuji untuk pelabuhan.

Kabupaten Tulang Bawang terletak di bagian hilir 2 (dua) sungai yaitu Way Tulang Bawang dan Way Mesuji. Wilayah Tulang Bawang merupakan daerah agraris, mata pencaharian pokok penduduknya berada di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan daerah dataran yang cocok dimanfaatkan untuk pertanian. Sebagian besar wilayah Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah daratan, rawa serta aluvial, dengan jenis tanah penyusunan terdiri dari 6 jenis yaitu: Aluvial, Regosol, Andosol,

Podsolik, Coklat, Latasol, dan Podsolik Merah kuning. Selain sumber air tanah, sumber air lainnya adalah sumber air permukaan berupa sungai dan air laut. Kabupaten Tulang Bawang beriklim Tropis, dengan musim hujan dan musim kemarau bergantian sepanjang tahun. Temperatur rata-rata 26 °C s.d. 28 °C. Curah hujan rata-rata 182 mm/tahun.

Pada bagian Utara terdapat lapisan sedimen vulkanis dan celah (firaves errution) yang mengalami pelipatan di zaman peistosin tuan yang menghasilkan lapisan minyak bumi di dalam empat seri lapisan Palembang. Lapisan Palembang yang terdapat di Tulang bawang yaitu di daerah Menggala yang di tandai dengan sikapan endapan Tulfa Massan. Data tentang endapan mineral di kabupaten Tulang Bawang belum banyak ditemukan, sehingga potensi endapan bahan tambang belum banyak diketahui. Dari literatur dan peta geologi dapat diinventarisasi adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) di antaranya :

- a. Minyak bumi, terdapat pada lapisan Palembang yang terakumulasi sebagai lanjutan dari endapan minyak bumi di daerah Palembang yaitu daerah sekitar Menggala;
- b. Batu Bara Muda, endapannya terdapat pada lapisan sadimen formasi endosita, yaitu di bagian hulu way Tulang Bawang;
- c. Pasir Kuarsa, terdapat di sekitar Menggala.

Kabupaten Tulang Bawang memiliki potensi yang tinggi untuk perkembangan sektor pertanian sebab sebagian besar sungai-sungai yang mengalir dari Barat

ke Timur berpotensi untuk pengembangan irigasi, sungai yang dimaksud antara lain Way Tulang Bawang.

### **3. Pendidikan**

Pendidikan merupakan pondasi terpenting untuk menunjang kemajuan masyarakat yang beradab, sehingga pemerintah Kabupaten Tulang Bawang senantiasa menempatkan bidang pendidikan menjadi salah satu prioritas terdepan dalam pembangunan. Skala prioritas pembangunan pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang diarahkan untuk meningkatkan daya akses masyarakat terhadap masyarakat yang bermutu, di antaranya melalui ketersediaan sarana dan parasana pendidikan di berbagai tingkatan di seluruh kecamatan dengan didukung peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar diberbagai disiplin ilmu.

Sebagai pendukung sarana pendidikan saat ini tercatat SD Negeri sejumlah 76 unit, SD Swasta 28 unit, SLTP negeri 77 unit, SLTP Swasta 28 unit, SLTA Negeri 0 unit, SLTA Swasta 4 unit, dan Madrasah sebanyak 38 unit.

Untuk mendukung pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, juga telah tersedia beberapa Perguruan Tinggi antara lain Universitas Megou Pak Tulang Bawang (UMPTB) yang berdiri pada tahun 2006 atas prakasa Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang. UMPTB terdiri dari 7 (tujuh) Fakultas antara lain Fakultas Pertanian, Hukum, Ekonomi, Keguruan Ilmu Pendidikan, MIPA, FISIP, dan Teknik.

#### 4. Industri, Koperasi dan Usaha-Usaha Ekonomi

Terdapat berbagai sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian di Kabupaten Tulang Bawang, sektor industri memegang peranan sangat penting. Perusahaan besar (PMA dan PMDN) serta perusahaan kecil lainnya sangat berperan dalam menggerakkan roda perekonomian di daerah ini.

Keberadaan perusahaan-perusahaan ini diharapkan akan mampu menyerap tenaga kerja dengan maksimal dan mampu menekan tingkat pengangguran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini kabupaten Tulang Bawang terdapat lebih kurang 23 perusahaan besar, ribuan perusahaan kecil dan koperasi. Antar perusahaan yang ada diharapkan akan terbentuk suatu *Bussines Network*, yang bisa dilakukan oleh pelaku bisnis, yaitu antara perusahaan besar dan kecil yang saling menguntungkan sehingga terjadi keharmonisan antar perusahaan yang ada. Selain itu pemerintah Kabupaten Tulang Bawang juga telah membentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu, PT. Tulang Bawang Jaya, yang diharapkan akan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat maupun bagi pembangunan daerah, melalui bidang usaha yang digeluti seperti Pabrik Air minum dalam kemasan Way Ram dan SPBU.

Perkembangan sektor industri, di antaranya diarahkan pada pembinaan industri kecil dengan cara:

1. Meningkatkan keterampilan dan SDM pengrajin;
2. Meningkatkan mutu dan desain produk;
3. Pengenalan teknologi tepat guna melalui bantuan stimulan;
4. Promosi dan pameran usaha industri secara tetap dan berkala tentang gambaran industri kecil di Kabupaten Tulang Bawang.

Beberapa industri yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang antara lain

1. Industri Kerajinan Rumah Tangga seperti: anyaman dan kain/tenun, berada di Kecamatan Menggala,
2. Industri Gula, berada di Kecamatan Gedung Meneng
3. Industri CPO, berada di Tanjung Raya, Kecamatan Penawar Tama
4. Industri Tapioka, berada di Kecamatan Banjar Agung

Untuk perdagangan dan investasi, pembangunan sektor industri ini diarahkan kepada:

1. Peningkatan pengembangan komoditas non migas;
2. Peningkatan pembinaan terhadap para pedagang golongan ekonomi lemah;
3. Pengembangan kerjasama sesuai antara golongan usaha besar, menengah, dan kecil;
4. Pemantapan peran kadinda terhadap golongan ekonomi lemah;
5. Peningkatan ekonomi ekspor.

Kemajuan di sektor perdagangan ditandai dengan meningkatkan jumlah permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan meningkatkan

kesadaran pengurus Tanda Daftar Perusahaan (TDP) juga dengan dibangun pusat-pusat komersial lainnya.

Selain perusahaan, koperasi dan usaha-usaha ekonomi lainnya juga turut mendukung dinamisnya perekonomian di Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2013 tercatat 10.897 unit usaha yang terdiri dari industri menengah dan industri kecil dengan nilai investasi sebesar 9.819.929.000.000.- rupiah dengan nilai produksi 1.867.153.000.- rupiah (Badan Pusat Statistik, 2014).

Upaya promosi atau pemasaran hasil-hasil produksi dari usaha-usaha ekonomi tersebut, dilakukan di antaranya dengan berpartisipasi dalam setiap penyelenggaraan pameran, baik lokal maupun nasional, seperti pameran incraft di Jakarta, Festival Krakatau di Bandar Lampung, Lampung Expo, Batam Expo, serta pameran pembangunan tingkat provinsi Lampung yang diikuti secara kontinu setiap tahunnya.

Sementara itu, melihat besarnya potensi yang dimiliki dan untuk meningkatkan pendapatan daerah, Pemerintah kabupaten Tulang Bawang senantiasa membuka peluang yang luas bagi para investor baik lokal, dalam negeri maupun asing untuk berinvestasi menanamkan modalnya di berbagai sektor yang ada, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan hasil pembangunan dan kemajuan daerah serta dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Tulang Bawang.

#### 4. Demografi

Berdasarkan hasil estimasi penduduk 2013, penduduk Kabupaten Tulang Bawang mencapai 417.767 jiwa. Dengan wilayah seluas 3.466,32 km<sup>2</sup> berarti kepadatan penduduk mencapai 121 jiwa per km<sup>2</sup>. Dengan rasio jenis kelamin 107,56. Banyaknya industri pengolahan di Kabupaten Tulang Bawang sangat mendukung bagi percepatan pembangunan daerah. Perusahaan industri di Kabupaten Tulang Bawang membutuhkan tenaga kerja yang terampil sehingga nantinya mampu mengurangi tingkat pengangguran. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi potensi, tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Tulang Bawang tampak masih timpang atau tidak merata antar wilayah. Banyaknya penduduk dan kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Banyaknya penduduk dan kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> Kabupaten Tulang Bawang tahun 2013

No.	Kecamatan	Penduduk		
		Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Banjar Agung	230,88	38.822	168
2.	Banjar Margo	132,95	39.814	299
3.	Gedung Aji	114,47	14.119	123
4.	Penawar Aji	104,45	18.262	175
5.	Meraksa Aji	94,71	14.523	153
6.	Menggala	344,00	47.780	139
7.	Penawar Tama	210,53	28.000	133
8.	Rawajitu Selatan	123,94	31.820	257
9.	Gedung Meneng	657,07	38.988	59
10.	Rawajitu Timur	176,65	16.332	92
11.	Rawa Pitu	169,18	19.734	117
12.	Gedung Aji Baru	95,36	21.843	229
13.	Dente Teladas	685,65	60.216	88
14.	Banjar Baru	132,95	14.048	106
15.	Menggala Timur	193,53	13.466	70
<b>Jumlah/Total</b>		<b>3.466,32</b>	<b>417.782</b>	<b>121</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014.

Tabel 2 menunjukkan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan yang paling tinggi adalah Kecamatan Banjar Margo sebesar 299 Jiwa/Km<sup>2</sup> dan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Gedung Meneng sebesar 59 Jiwa/Km<sup>2</sup>. Banyaknya penduduk menurut tingkat pendidikan Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Banyaknya penduduk menurut status pendidikan Kabupaten Tulang Bawang tahun 2013

No.	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	SD	22.476	20.233	42.709
2.	SMP	7.787	8.152	15.939
3.	SMA	3.075	3.343	6.418
4.	PT Megou Pak	388	577	965

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014.

Tabel 3 menunjukkan jumlah penduduk menurut status pendidikan SD paling banyak dan Perguruan Tinggi (PT) paling rendah. Penduduk yang duduk di Sekolah Dasar sebesar 22.476 jiwa (laki-laki) dan 20.233 jiwa (perempuan) dan Perguruan Tinggi sebesar 388 jiwa (laki-laki) dan 577 jiwa (perempuan). Banyaknya penduduk berdasarkan tingkat umur di Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penduduk Kabupaten Tulang Bawang menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	22.896	21.554	44.450
5 – 9	20.696	19.723	40.419
10 – 14	20.539	19.540	40.080
15 – 19	19.610	18.054	37.664
20 – 24	18.468	19.273	37.742
25 – 29	18.282	18.628	36.910
30 – 34	18.455	18.969	37.425
35 – 39	18.973	17.175	36.148
40 – 44	16.362	12.388	28.750
45 – 49	11.403	9.735	21.137
50 – 54	8.659	7.039	15.698
55 – 59	6.622	5.129	11.751
60 – 64	4.744	3.665	8.409
65+	7.764	6.377	14.141
<b>Jumlah</b>	<b>213.474</b>	<b>397.906</b>	<b>410.725</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014.

Pada Tabel 4 banyaknya penduduk pada kelompok umur 0 – 4 paling banyak sebanyak 44.450 jiwa dan kelompok umur 60 – 64 paling sedikit sebanyak 8.409 jiwa. Banyaknya perusahaan dan tenaga kerja menurut jenis kelamin di Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Banyaknya perusahaan dan tenaga kerja menurut jenis kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2013

Sektor	Jumlah Perusahaan	Buruh		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	12	63.109	29.949	93.058
pertambangan	2	1.172	89	1.261
Industri	4	16.079	3.813	19.892
Listrik/Gas/Air	0	0	0	0
Bangunan/Kontruksi	9	4.551	1.730	6.281
Perdagangan	99	14.211	21.552	35.763
Pengangkutan	15	3.957	0	3.957
Jasa - jasa	21	371	410	781
Lain - lain	20	8.206	5.877	14.083
<b>Jumlah</b>	<b>182</b>	<b>111.656</b>	<b>63.420</b>	<b>175.076</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014

Pada Tabel 5 menunjukkan jumlah tenaga kerja sebanyak 175.076 jiwa. Jumlah tenaga kerja terbanyak terdapat pada sektor pertanian sebanyak 93.058 jiwa dan sektor perdagangan berada di urutan terbanyak kedua sebanyak 35.763 jiwa.

## B. Keadaan Umum Fasilitator Kecamatan

Menurut Peraturan Bupati Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan, Fasilitator Kecamatan adalah petugas yang diusulkan oleh Camat berdasarkan musyawarah dengan kepala kampung dan atau diusulkan oleh Tim Pembina Program GSMK Tingkat Kabupaten berdasarkan hasil penilaian kinerja yang baik pada pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung pada tahun sebelumnya, yang dalam melaksanakan tugas secara aspek program dikoordinir oleh Konsultan Manajemen Pendamping.

Fasilitator Kecamatan bertugas dan berkedudukan di bawah Penanggung Jawab Operasional Kegiatan (PJOK) Program Gerakan Serentak Membangun Kampung di Kecamatan, yang diusulkan dengan memperhatikan:

- 1) Mempunyai tingkat Pendidikan minimal SLTA berpengalaman dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 2) Bertempat tinggal sudah relatif lama di wilayah Kecamatan tersebut;
- 3) Bersedia mengikuti ketentuan yang telah disusun dan arahan dari Konsultan Manajemen Pendamping serta Tim Pembina dan Koordinasi Kabupaten;
- 4) Membuat Pernyataan Kesanggupan untuk mendampingi pelaksanaan Program/Kegiatan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung di Kecamatan sampai selesai.

Fasilitator Kecamatan sebagaimana dimaksud diatas memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Membantu dan Memfasilitasi Tim Pembina dan Koordinasi Kecamatan, Penanggung Jawab Operasional Kegiatan Kecamatan, serta Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelestarian kegiatan Program Serentak Membangun Kampung/Kelurahan;
- 2) Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih untuk menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan anggaran, rincian penggunaan

dana stimulan dan swadaya, tahapan kegiatan, serta pembentukan Pokmas pelaksana kegiatan;

- 3) Membantu dan memfasilitasi Pokmas pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan Terpilih untuk menyusun Rencana Teknis dan Biaya, Desain/Gambar Kegiatan, Memantau peralatan dan bahan yang akan digunakan, dan mengawasi penggunaan dana BLM dan pelaksanaan kegiatan;
- 4) Membantu pemberdayaan masyarakat sehingga mereka dapat melakukan sendiri mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pelatihan, dan pelaporan;
- 5) Membantu Pokmas Pelaksana Kegiatan Kampung/Kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan fisik dan pelaporan kegiatan serta aspek-aspek lain yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung di Kampung/Kelurahan. Daftar nama FK Kabupaten Tulang Bawang Program GSMK dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar nama FK daerah penelitian Program GSMK Kabupaten Tulang Bawang

No.	Nama	Kecamatan
1.	Agung Kurniawan	Penawar Tama
2.	Idhwar	Gedung Aji
3.	Ikhwan	Gedung Aji Baru
4.	Hitmatullah	Menggala
5.	Musdiyanto	Banjar Agung
6.	Rokhman	Meraksa Aji
7.	Suprayitno	Penawar Aji
8.	Suparno	Banjar Baru
9.	Dodi Irawan	Rawa Pitu
10.	Miswanto	Banjar Margo
11.	Made Sutame	Gedung Meneng
12.	Arif	Dente Teladas
13.	Tamjis	Rawajitu Selatan
14.	Nuryanto	Menggala Timur
15.	Abu Yasin	Rawajitu Timur

Sumber: Program GSMK Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014.

### C. Keadaan Umum Pokmas

Kelompok masyarakat adalah kumpulan dari individu yang saling berinteraksi satu sama lainnya sehingga terjadinya timbal balik dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari Pokmas itu sendiri. Berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Tulang Bawang tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serempak Membangun Kampung/Kelurahan. Pada pasal 12 ayat 3 terdapat tentang Pokmas yang merupakan tim pelaksana kegiatan program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK) di tingkat kampung/kelurahan. Ditetapkan dengan surat keputusan camat atas usul kepala kampung/lurah, berdasarkan hasil musyawarah kampung/kelurahan.

Pokmas memiliki tugas seperti yang dijelaskan pada pasal 12 ayat 4 dalam keputusan Bupati Tulang Bawang tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serempak Membangun Kampung/Kelurahan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan;
- 2) Menyusun proposal dan rencana teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan fasilitasi Petugas Teknis Kecamatan, dan Astek (Konsultan Manajemen Pendamping);
- 3) Menyiapkan dokumen administrasi sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang diberikan;
- 4) Menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan;
- 5) Membuat atau membuka Rekening Pokmas di Bank yang ditunjuk dengan spesimen Ketua pokmas dan Bendahara pokmas;
- 6) Untuk pencairan Dana BLM dari rekening pokmas, bendahara pokmas harus mengajukan usulan untuk penggunaan dana kegiatan ke Camat/PJOK setelah disetujui baru ke bank untuk dicairkan;
- 7) Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan bersama masyarakat;
- 8) Membimbing dan mengarahkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan;
- 9) Melakukan pembukuan penerimaan dana dan penggunaan dana baik untuk upah tenaga kerja, pembelian bahan material, dan lainnya;

- 10) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Camat secara periodik;
- 11) Pokmas Pelaksana Kegiatan Tingkat Kampung/ Kelurahan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi-seksi (Seksi Pelaksana, Seksi Monitoring dan Evaluasi serta Seksi Pemeliharaan) sedangkan anggota pokmas disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan.

Daftar Desa Pokmas daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 7.

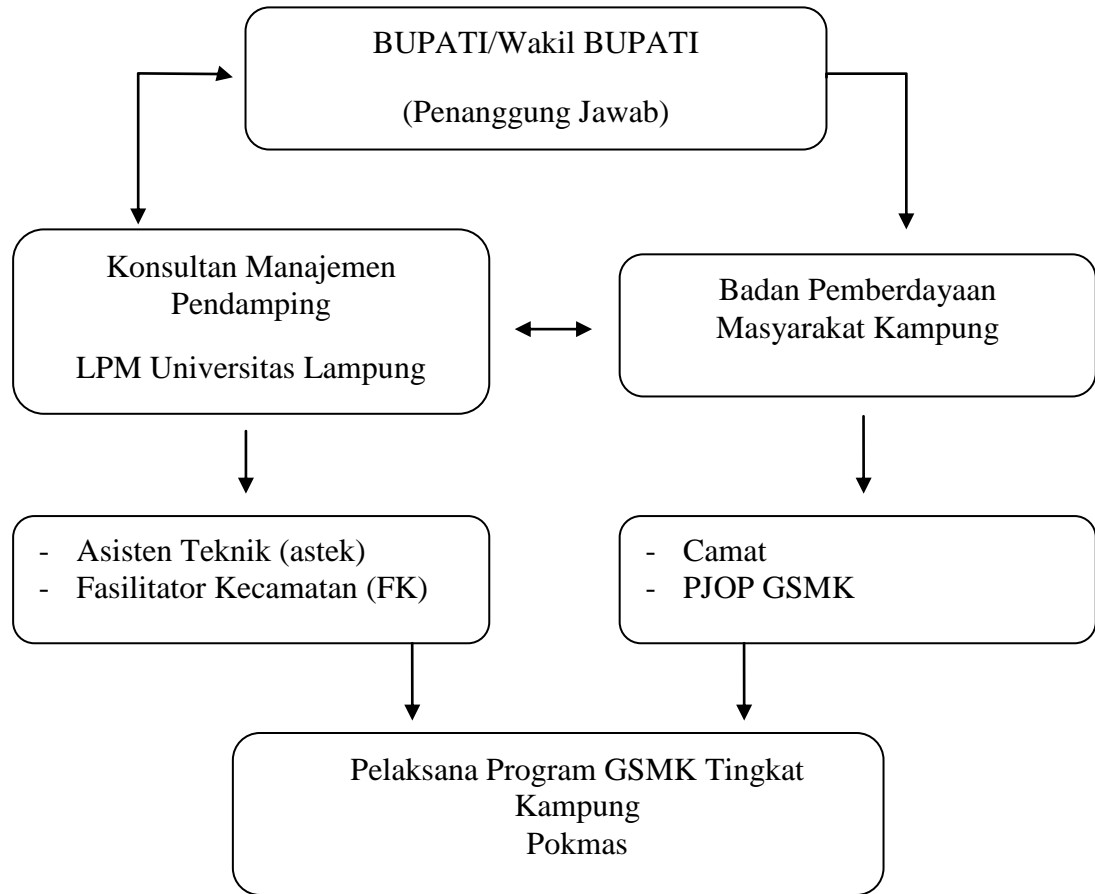
Tabel 7. Pokmas dan Desa di Kabupaten Tulang Bawang

No.	Kecamatan	Desa
1.	Penawar Tama	Bogatama
2.	Gedung Aji	Aji Jaya KNPI
3.	Gedung Aji Baru	Markati Tama
4.	Menggala	Kagungan Rahayu
5.	Banjar Agung	Tri Mukti Jaya
6.	Meraksa Aji	Paduan Rajawali
7.	Penawar Aji	Panca Tunggal Jaya
8.	Banjar Baru	Panca Karsa Purna jaya
9.	Rawa Pitu	Batang Hari
10.	Banjar Margo	Agung Jaya

Sumber: Program GSMK Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014.

Adapun struktur organisasi pelaksana Program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK) dapat dilihat pada Gambar 2.





Gambar 2. Struktur Organisasi Pelaksana Program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK) Kabupaten Tulang Bawang.